

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING



MODEL AUDIT KAPASITAS ORGANISASI DAN APLIKASINYA
PADA ORGANISASI PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DAN PEMERINTAH DAERAH SRAGEN

TIM PENGUSUL

DR. AGUNG RIYARDI, MSi

0620056801

Drs. WIDOYONO, MM

0006094901

Dibiayai oleh:
Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI, Kemendikbud RI, sesuai dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor 008/K6/KL/SP/2013,
Tanggal 16 Mei 2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
DESEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Model Audit Kapasitas Organisasi dan Aplikasinya pada Organisasi Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Daerah Sragen

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : AGUNG RIYARDI
NIDN : 0620056801
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Nomor HP : 0818258003
Surel (e-mail) : agung_riyardi@ums.ac.id; lppmums@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : WIDOJONO
NIDN : 0006094901
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 42.750.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 207.280.000,00

Mengetahui
Dekan F EB

Surakarta, 2 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,


(AGUNG RIYARDI)
NIP/NIK 632



RINGKASAN

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah terumuskannya OCA Tool sebagai model evaluasi kapasitas organisasi pemerintah daerah. Adapun target khusus dalam penelitian ini adalah terdiskripsikannya organisasi pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta sebagai institusi, terukurnya seluruh variabel kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen dan pemerintah kota Surakarta baik variabel kapasitas organisasi level mikro, maupun meso dan makro, dan terukurnya hubungan seluruh variabel kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen dan pemerintah kota Surakarta tersebut dalam perspektif *balanced score card*. Apabila ketiga target khusus terpenuhi, maka dapat diperoleh fakta OCA Tool yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan model evaluasi kapasitas organisasi pemerintah daerah sebagai suatu institusi.

Metode untuk mendeskripsikan organisasi pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta sebagai suatu insitusi adalah mendeskripsikan dinamika level mikro, meso dan makro dari organisasi pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta sejak tahun 2005 hingga 2011.

Metode untuk mengukur variabel kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen dan Kota Surakarta adalah metode pengelompokan organisasi pada level mikro, meso dan makro dan pengukuran optimasi kapasitasnya menggunakan Kriteria Tingkat Optimasi Kapasitas Organisasi Pemerintah Daerah.

Metode untuk mengukur hubungan seluruh variabel kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen dan pemerintah Kota Surakarta adalah metode antar hubungan dalam *balanced score card*. Metode ini dimulai dengan pengelompokan organisasi dan kapasitasnya dari level mikro, meso dan makro menjadi perspektif dalam *balanced score card* yang terdiri atas perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sumber daya manusia, perspektif internal organisasi, perspektif finansial dan perspektif pelanggan, yang selanjutnya dilakukan pengukuran antar hubungan dalam seluruh perspektif.

Metode untuk merumuskan OCA Tool sebagai model evaluasi kapasitas organisasi adalah metode standardisasi alat evaluasi kapasitas organisasi pemerintah daerah melalui diskusi dalam *Focused Group Discussion* (FGD) tentang standardisasi level organisasi, standardisasi pengukuran kapasitas organisasi dan standardisasi hubungan antar perspektif *balanced score card*.

Dinamika level mikro, meso dan makro menunjukkan bahwa organisasi pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta adalah suatu institusi yang di dalamnya ada karakteristik *expertise*, *specificity* dan *incentives*. Selain itu, organisasi pemerintah daerah Sragen dan Surakarta memiliki kapasitas yang optimal untuk organisasi pemerintah daerah Sragen karena kapasitas pada level mikro, meso dan makro juga optimal, dan tidak optimal untuk organisasi pemerintah kota Surakarta sebab kapasitas level meso dan makro tidak optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pengamatan terhadap organisasi pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta ini, ternyata level mikro, meso dan makro dalam OCA Tool dapat digunakan sebagai dasar dalam perumusan model evaluasi kapasitas organisasi pemerintah daerah sebagai suatu institusi. Di tahun 2014, penelitian ini diharapkan dilanjutkan dalam bentuk mengukur antar hubungan dalam level mikro, meso dan makro dari organisasi pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta sebagai suatu institusi menggunakan perspektif *balanced score card*.

PRAKATA

Segala puji hanyalah untuk Allah SWT sebab dengan ijinNYA kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Berbagai perencanaan dan persiapan sudah dilakukan, termasuk perencanaan berupa penggunaan logbook yang diharapkan mengarahkan penelitian sesuai dengan rencana-rencananya yang ada pada proposal. Kenyataannya, banyaknya kesibukan selain penelitian ini menyebabkan berbagai perencanaan harus selalu ditata dan ditata lagi. Kesibukan di struktural fakultas, kesibukan pengajaran dan kesibukan pengabdian masyarakat menyebabkan perencanaan penelitian kurang sesuai. Namun demikian, di akhir waktu penelitian, dengan sedikit percepatan, laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, hal ini tidak lain adalah karunia dariNYA yang sepantasnya segala puji hanyalah untukNYA.

Dengan selesainya penelitian ini, ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengizinkan dilakukannya penelitian ini
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengizinkan dilakukannya penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengizinkan peneliti melakukan penelitian ini.
4. Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dan seluruh instansi/dinas terkait yang memberikan izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.
5. Pemerintah Kota Surakarta dan seluruh instansi/dinas terkait yang memberikan izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu bagi para pembaca, kekurangan yang ada diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Selamat membaca.

Surakarta, 5 Desember 2013

Agung Riyardi
Ketua Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Khusus dan Keutamaan	2
1.3. Temuan/Inovasi yang dtargetkan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Ekonimika Institusional	5
2.2. Kapasitas Organisasi	7
2.3. <i>The Organizational Capacity Auditing Tool (OCA Tool)</i>	8
2.4. <i>Balanced Scorecard</i> pada Pemerintah Daerah.....	12
2.5. <i>State of The Art Penelitian</i>	13
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian Tahun Pertama	18
3.1.a. Variabel dan variabel operasional kapasitas organisasi.....	19
3.1.b. Indikator dan pengukurannya	19
3.2. Metode Penelitian Tahun Kedua	23
3.3. Metode Penelitian Tahun Ketiga.....	24
3.4. Bagan Alir Penelitian Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga	25
BAB 4 INSTITUSI DAN KAPASITAS ORGANISASI	
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN.....	26

4.1. Institusi Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.....	26
4.2. Kapasitas Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.....	32
BAB 5 INSTITUSI DAN KAPASITAS ORGANISASI	
PEMERINTAH KOTA SURAKARTA.....	36
5.1 Institusi Pemerintah Kota Surakarta.....	36
5.2 Kapasitas Organisasi Pemerintah Kota Surakarta.....	42
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	
6.1. Kesimpulan.....	46
6.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Level dalam OCA Tool, perspektif dalam balanced scorecard dan variabelnya	11
Tabel 3.1 Variabel operasional dan indikator pengukurannya	20
Tabel 4.1 Nilai kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen	32
Tabel 4.2 Kapasitas organisasi level mikro pemerintah daerah Sragen	33
Tabel 4.3 Kapasitas organisasi level meso pemerintah daerah Sragen	35
Tabel 4.4 Kapasitas organisasi level makro pemerintah daerah Sragen	35
Tabel 5.1 Nilai kapasitas organisasi pemerintah kota Surakarta	43
Tabel 5.2 Kapasitas organisasi level mikro pemerintah kota Surakarta	43
Tabel 5.3 Kapasitas organisasi level meso pemerintah kota Surakarta	44
Tabel 5.4 Kapasitas organisasi level makro pemerintah kota Surakarta	45
Tabel 6.1 Balanced scorecard and Islamic balanced scorecard sebagai kelanjutan OCA Tool	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Institusi	5
Gambar 2.2 State of the art OCA Tool dan rencana penelitian tahun 2013-2014	17
Gambar 3.1 Bagan alir penelitian	25
Gambar 4.1 Peningkatan jumlah SDM pemerintah daerah kabupaten Sragen sejak tahun 2005 hingga 2011	26
Gambar 4.2 Jumlah SDM pemerintah daerah kabupaten Sragen berdasar pendidikan sejak tahun 2005 hingga 2011	27
Gambar 4.3 Komitmen SDM pemerintah daerah kabupaten Sragen	28
Gambar 4.4 Jumlah SKPD/Unit Kerja yang memiliki tupoksi dan koneksi internet dengan pemda Sragen sejak 2005 hingga 2011	29
Gambar 4.5 Jumlah belanja barang dan modal pemerintah daerah kabupaten Sragen sejak 2005 hingga 2011	29
Gambar 4.6 Fiskal pemerintah daerah Sragen sejak 2005 hingga 2011	30
Gambar 4.7 Peningkatan PDRB kabupaten Sragen sejak 2005 hingga 2011	31
Gambar 4.8 Kualitas pelayanan publik pemerintah daerah Sragen mengalami peningkatan	32
Gambar 5.1 Peningkatan jumlah SDM pemerintah kota Surakarta sejak tahun 2005 hingga 2011	36
Gambar 5.2 Jumlah SDM pemerintah kota Surakarta berdasar pendidikan sejak tahun 2005 hingga 2011	37
Gambar 5.3 Komitmen SDM pemerintah kota Surakarta	38
Gambar 5.4 Jumlah SKPD/Unit Kerja yang memiliki SPM, tupoksi dan koneksi internet dengan pemkot Surakarta sejak 2005 hingga 2011	39
Gambar 5.5 Jumlah belanja barang dan modal pemkot Surakarta sejak 2005 hingga 2011	40
Gambar 5.6 Fiskal pemerintah kota Surakarta sejak 2005 hingga 2011	40
Gambar 5.7 Peningkatan PDRB dan investasi PMDN pemkot Surakarta sejak 2005 hingga 2011	41

Gambar 5.8 Kualitas pelayanan publik pemerintah kota Surakarta
mengalami peningkatan

42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Indikator dalam OCA Tool	50
Lampiran 2: Dinamika institusi pemerintah daerah Sragen	51
Lampiran 3: Dinamika institusi pemerintah kota Surakarta	56
Lampiran 4: Kapasitas Organisasi pemerintah daerah Sragen	61
Lampiran 5: Kapasitas Organisasi pemerintah kota Surakarta	64